

## **Perencanaan dan Perancangan Pusat Kreativitas Penulis dan Pembaca di Kota Denpasar**

Kadek Lina Andayani<sup>1</sup>, I Nyoman Nuri Arthana<sup>2</sup>, Made Anggita Wahyuni Linggasani<sup>3</sup>, Made Suryanatha Prabawa<sup>4</sup>

<sup>1234</sup> Program Studi Arsitektur, Universitas Warmadewa, Jl. Terompong No.24, Denpasar, Indonesia

e-mail: [linaandayani03@gmail.com](mailto:linaandayani03@gmail.com)<sup>1</sup>

### **How to cite (in APA style):**

Andayani, K.L., Arthana, I.N.N., Linggasani, M.A.W., Prabawa, M.S. (2025). Perencanaan dan Perancangan Pusat Kreativitas Penulis dan Pembaca di Kota Denpasar. *Undagi : Jurnal Ilmiah Arsitektur Universitas Warmadewa*. 13(1), pp.144-152.

### **ABSTRACT**

*The development of science and information continues to grow rapidly along with the advancement of the times, as seen in the increasing number of scientific fields and the expansion of accessible information. The literacy rate in Indonesia is still considered low, at only 0.01%. The decline in library visitors in Denpasar City serves as evidence that public interest in reading remains minimal. The outdated facilities and conventional library systems in Denpasar are also contributing factors as to why people rarely spend time in libraries. To increase literacy interest especially in reading and writing the proposal of a Creative Center for Writers and Readers in Denpasar City is presented. This facility will function as a space for reading and writing activities, categorized into educational, exhibition, entertainment and recreational, as well as commercial functions. This research utilizes a qualitative method through literature studies, observations of similar facilities, and interviews with relevant sources. The design adopts the concept of the House of Future Literacy with a technology-based approach expressed through a futuristic architectural theme. The outcome of this research is a literacy center design that serves as a facility for various literacy activities such as reading and writing, aimed at increasing public interest in reading.*

**Keywords:** Literacy 1; Futuristic 2; Technology 3

### **ABSTRAK**

*Perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi berkembang dengan cepat seiring dengan kemajuan zaman yang dapat dilihat dari bertambahnya berbagai cabang ilmu pengetahuan dan informasi. Tingkat literasi di Indonesia masih tergolong rendah yaitu 0,01%. Penurunan jumlah pengunjung perpustakaan di kota Denpasar merupakan bukti bahwa minat membaca masyarakat masih kurang. Fasilitas dan sistem perpustakaan di kota Denpasar yang masih konvensional juga menjadi alasan mengapa masyarakat jarang menghabiskan waktunya di perpustakaan. Untuk meningkatkan minat literasi terutama dalam hal membaca dan menulis maka diusulkan Perencanaan dan Perancangan Pusat Kreativitas Penulis dan Pembaca di Kota Denpasar. Fasilitas ini akan berfungsi sebagai wadah untuk kegiatan membaca dan menulis yang digolongkan menjadi fungsi edukasi, eksibisi, hiburan dan rekreasi serta komersial. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif berupa studi literatur, observasi ke fungsi dengan kegiatan sejenis, dan wawancara dengan narasumber terkait. Perancangan mengusung konsep Rumah Literasi Masa Depan dengan pendekatan teknologi yang diwujudkan dengan tema arsitektur futuristik. Hasil dari penelitian ini yaitu sebuah rancangan pusat literasi sebagai fasilitas yang diharapkan bisa menjadi wadah untuk segala kegiatan literasi seperti membaca dan menulis yang diharapkan dapat meningkatkan minat membaca masyarakat.*

**Kata kunci:** Literasi 1; Futuristik 2; Teknologi 3

### **PENDAHULUAN**

Saat ini, perkembangan ilmu pengetahuan dan informasi berkembang dengan cepat seiring dengan kemajuan zaman yang dapat dilihat dari bertambahnya berbagai cabang ilmu pengetahuan dan informasi.

Namun, kualitas sumber daya manusia di Indonesia belum sejalan dengan perkembangan tersebut. Menurut data UNESCO tingkat literasi di Indonesia masih tergolong rendah yaitu 0,01%. Kunjungan perpustakaan di Kota Denpasar sendiri mengalami penurunan akibat

Covid-19 karena perpustakaan tutup dan perpustakaan keliling diberhentikan. Meskipun mengalami kenaikan pada tahun 2022 dan 2023 jumlah pengunjung perpustakaan belum mencapai jumlah pengunjung pada tahun 2017. Hal ini menunjukkan bahwa, sebenarnya minat membaca mengalami penurunan meskipun Covid-19 sudah berhenti dan perpustakaan sudah di buka kembali.

Dengan perkembangan zaman ini perpustakaan juga bukan hal yang tepat untuk meningkatkan minat baca masyarakat karena bersifat sepi dan cukup membosankan. Perlu adanya interaksi sosial antara masyarakat yang gemar membaca dan menulis untuk saling bertukar pikiran dan berbagi pengalaman. Sayangnya, saat ini tidak terdapat tempat yang dapat mewadahi aktivitas tersebut setiap harinya. Maka dibutuhkan sebuah fasilitas untuk menampung segala kegiatan literasi. Fasilitas tersebut akan mewadahi segala bentuk aktivitas literasi seperti membaca, menulis, membedah buku, dan berinteraksi antar individu di Kota Denpasar.

Berdasarkan uraian permasalahan, dan potensi diatas maka dibutuhkan sebuah tempat untuk mewadahi aktivitas para pembaca dan penulis untuk berinteraksi bersama. Dengan demikian, penulis merencanakan dan merancang Pusat Kreativitas Penulis dan Pembaca di Kota Denpasar, yang merupakan pusat komunitas untuk mendukung dan memfasilitasi kegiatan menulis dan membaca, terutama bagi penulis dan pembaca yang ingin mengembangkan kreativitas mereka. Fasilitas ini juga berfungsi sebagai ruang inspiratif untuk pengembangan ide, pertukaran gagasan, dan berbagi karya di kalangan penulis pemula maupun berpengalaman.

Tujuan dari perancangan ini adalah merencanakan dan merancang sebuah tempat yang diharapkan dapat membantu dalam meningkatkan minat literasi dan mengembangkan potensi dalam membaca dan menulis masyarakat kota Denpasar.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang penulis gunakan yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk mengumpulkan informasi dan data yang dibutuhkan dalam perancangan. Metode kualitatif berupa studi literatur, observasi, dan wawancara. Studi literatur digunakan untuk memperoleh gagasan dan informasi yang dibutuhkan mengenai perancangan ini. Observasi dilakukan dengan mengamati langsung kegiatan yang berkaitan dengan kegiatan literasi, dan wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi tambahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **A. Definisi Operasional Objek**

Pusat Kreativitas Penulis dan Pembaca di Kota Denpasar di definisikan sebagai pusat literasi untuk mendukung dan memfasilitasi seluruh kegiatan literasi melalui membaca, menulis, berbicara, maupun menyimak dan berkomunikasi secara efektif. Berdasarkan definisi tersebut maka di dalam perancangan ini terdapat fungsi diantaranya fungsi edukasi, fungsi exhibition, fungsi hiburan dan rekreasi, serta fungsi komersil.

### **B. Lokasi**

Kota Denpasar merupakan ibu kota yang sekaligus menjadi pusat pemerintahan dan perekonomian di Bali sehingga lokasi ini diketahui dan mudah dikenali oleh penduduk lokal maupun nasional. Sebagai ibu kota, Denpasar merupakan pusat pendidikan, seni, dan pariwisata, yang menjadikannya lingkungan ideal bagi perkembangan literasi dan kreativitas. Selain itu, Pemerintah kota Denpasar secara aktif mendukung berbagai inisiatif yang berfokus pada pendidikan dan pemberdayaan masyarakat. Sehingga, kota Denpasar merupakan lokasi yang dibutuhkan dalam perancangan Pusat Kreativitas Penulis dan Pembaca di Kota Denpasar

### **C. Pendekatan Konsep Dasar dan Tema Perancangan**

Pendekatan yang digunakan pada perancangan ini yaitu pendekatan teknologi yang berfokus

pada integrasi teknologi untuk meningkatkan pengalaman pengguna serta mendukung fungsi utama. Berdasarkan definisi dan pendekatan yang digunakan maka konsep yang digunakan pada perancangan ini yaitu “Rumah Literasi Masa Depan.” Secara keseluruhan, konsep ini mencerminkan sebuah ruang inklusif dan inovatif yang mendukung perkembangan literasi dalam berbagai bentuk. Rumah Literasi Masa Depan merupakan konsep yang menciptakan pusat literasi yang menggabungkan kenyamanan dan fungsi modern dengan teknologi sebagai bagian dari pengalaman literasi.

Untuk menentukan tema rancangan, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan teknologi. Pendekatan teknologi digunakan agar pusat literasi ini dapat mengikuti perubahan zaman dalam memperoleh informasi serta memberikan kemudahan dan pengalaman baru bagi pengguna. Berdasarkan definisi, pendekatan, dan konsep dasar yang digunakan, maka tema rancangan yang akan digunakan pada perancangan ini yaitu arsitektur futuristik. Arsitektur futuristik dipilih sebagai manifestasi fisik dari transformasi literasi di era digital.

#### D. Konsep Perencanaan Tapak

##### Konsep Zoning

Konsep zoning merupakan pembagian area/site menjadi beberapa zona berdasarkan fungsi dan aktivitas, agar alur, kenyamanan, dan kinerja bangunan menjadi lebih optimal.



**Gambar 1**  
Konsep Zoning  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)

Pada gambar diatas terlihat bahwa terdapat 3 jenis zoning pada perancangan ini yaitu utama, penunjang, dan service. Fasilitas utama dan

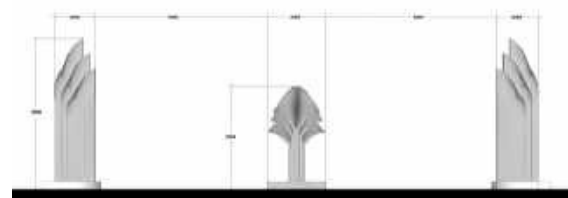
service berada di depan yang dapat diakses oleh publik, sedangkan penunjang berada di area belakang yang tidak dapat diakses oleh publik. Fungsi utama terdiri dari edukasi individu, edukasi interaktif, pameran, hiburan dan rekreasi. Fungsi penunjang terdiri dari ruang pengelola dan lobby sedangkan fungsi service terdiri dari komersil, MEP, kebersihan, keamanan, dan parkir.

##### Konsep Entrance

Pada perancangan ini akan menggunakan two gate system. Two gate system digunakan untuk memisahkan antara kegiatan publik dan kegiatan service. Pemisahan ini dilakukan agar kegiatan logistik berlangsung tanpa mengganggu pengalaman pengunjung dalam melakukan aktivitas utama, tetapi juga meningkatkan keamanan dengan membatasi akses ke area tertentu hanya bagi pengelola yang berwenang.



**Gambar 2**  
Konsep Entrance Utama  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)



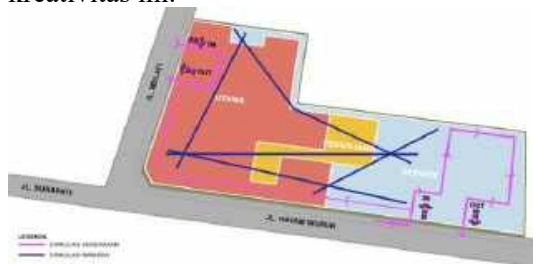
**Gambar 3**  
Konsep Entrance Service  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)

Bentuk ini menyesuaikan tema futuristic dengan memanfaatkan garis dinamis namun tetap menyesuaikan dengan fungsi bangunan sebagai pusat literasi. Penggunaan bentuk menyerupai buku pada area tengah dan pemberian numerik memberikan ciri fungsi bangunan sebagai pusat literasi. Selain itu juga dikombinasikan dengan lampu LED dan layar yang akan menampilkan event – event, informasi yang berhubungan dengan literasi.

##### Konsep Sirkulasi

Jenis sirkulasi site pada perancangan ini yaitu sirkulasi kendaraan dan sirkulasi manusia. Sirkulasi kendaraan pada site menggunakan

pola sirkulasi linear. Pola sirkulasi linear pada kendaraan adalah sistem pergerakan yang mengarahkan kendaraan untuk berjalan dalam satu arah yang lurus atau mengikuti alur memanjang dari titik masuk menuju titik keluar tanpa harus berbalik arah. Sirkulasi manusia pada perancangan ini menggunakan pola sirkulasi jaringan. Pola sirkulasi jaringan memungkinkan pengunjung memilih beragam rute sesuai kebutuhan mereka, menciptakan pengalaman eksplorasi yang lebih kaya dan dinamis dalam menjelajahi koleksi di pusat kreativitas ini.



**Gambar 4**  
Konsep Sirkulasi Tapak  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)



**Gambar 5**  
Dimensi Sirkulasi Manusia  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)



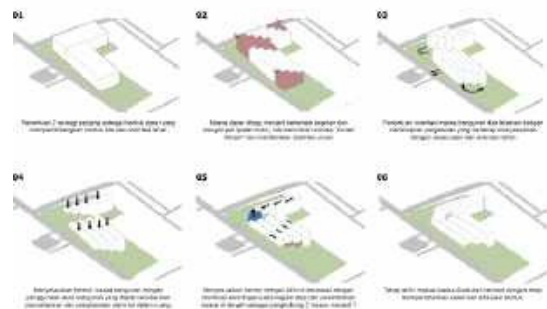
**Gambar 6**  
Dimensi Sirkulasi Manusia  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)

Kendaraan motor dan mobil akan dipisahkan dengan pembatas namun dibuat bersebelahan untuk efisiensi lahan dan keamanan sirkulasi. Pada jalur sirkulasi kendaraan menggunakan material asfalt sebagai perkerasannya. Sirkulasi manusia pada perancangan ini dapat dilalui oleh 4 orang dan 2 orang untuk pedestrian taman. Jenis perkerasan yang digunakan yaitu paving blok untuk memberikan peresapan yang maksimal pada air hujan. Untuk sirkulasi

disabilitas menggunakan material lantai keramik anti slip agar tidak licin dan memberikan keamanan bagi pengguna kursi roda.

### Konsep Massa

Konsep massa akan menjelaskan bentuk massa, orientasi massa, dan jumlah massa pada perancangan pusat kreativitas ini.



**Gambar 7**  
Konsep Massa  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)

### Konsep Ruang Luar

Pada perancangan ini ruang luar dibedakan menjadi dua kategori yaitu ruang luar aktif dan ruang luar pasif. Ruang luar aktif adalah ruang-ruang yang dibentuk sebagai ruang untuk aktivitas manusia. Adapun beberapa ruang luar aktif yang akan diimplementasikan pada perancangan ini yaitu ruang komunal, ruang baca terbuka, dan amphitheater. Ruang luar pasif adalah ruang-ruang yang dibentuk bukan difungsikan sebagai tempat manusia berkegiatan. Ruang luar pasif pada perancangan ini yaitu taman menerus, taman setempat, dan taman landmark.







**Gambar 8**  
Konsep Ruang Luar  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)

### Konsep Utilitas Site

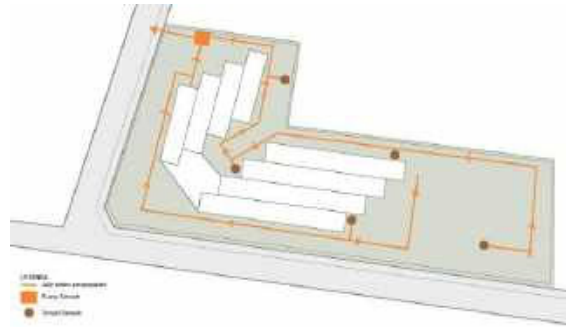
Konsep utilitas pada site ini meliputi jaringan air, listrik, sampah, dan keamanan. Detail masing – masing jaringan utilitas akan dijelaskan pada gambar berikut :



**Gambar 9**  
Konsep Utilitas Jaringan Air  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)



**Gambar 10**  
Konsep Utilitas Jaringan Elektrikal  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)



**Gambar 11**  
Konsep Utilitas Jaringan Elektrikal  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)

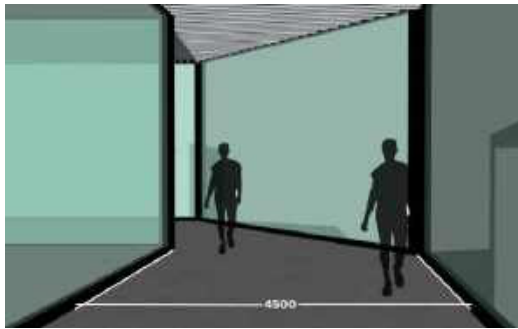
### E. Konsep Perancangan Bangunan Konsep Sirkulasi Bangunan

Sirkulasi pada bangunan terdiri atas 2 jenis yaitu sirkulasi manusia dan sirkulasi barang. Sirkulasi manusia akan menggunakan pola sirkulasi jaringan. Pola sirkulasi barang yang digunakan adalah pola sirkulasi linear. Pola sirkulasi ini digunakan karena lebih efisien dari titik masuk sampai akhir titik distribusi tanpa tumpang tindih dengan sirkulasi publik. Sirkulasi manusia pada perancangan ini dapat dilihat pada ruang perpustakaan yang memiliki jarak minimal 1,5 meter setiap rak buku yang dapat diakses oleh 2 orang pembaca sekaligus. Hal ini dapat dilihat pada gambar berikut :



**Gambar 12**  
Konsep Sirkulasi Manusia  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)

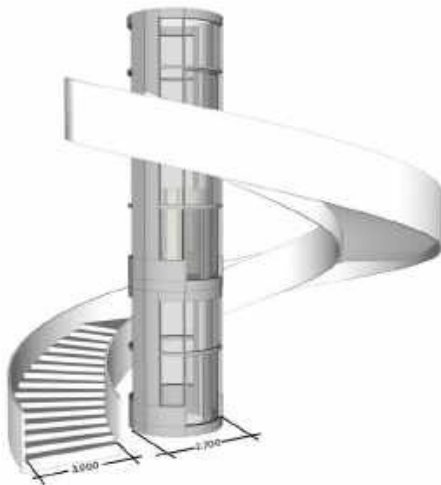
Selain sirkulasi pada area perpustakaan, sirkulasi manusia pada area jembatan penghubung zona edukasi dengan zona komersil juga memiliki lebar 4,5 meter yang dapat dilalui oleh 5 orang sekaligus.



**Gambar 13**

Konsep Sirkulasi Manusia  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)

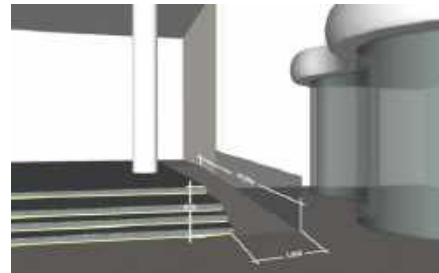
Sirkulasi vertikal pada perancangan ini terdiri dari tangga, ramp, lift disabilitas, dan lift barang. Pada perancangan ini tangga akan dibuat berbentuk spiral untuk memberikan kesan dinamis dan futuristik pada ruangan. Ditengah tangga akan berisi lift yang dapat digunakan oleh penyandang disabilitas untuk ke lantai 2.



**Gambar 14**

Konsep Sirkulasi Tangga & Lift  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)

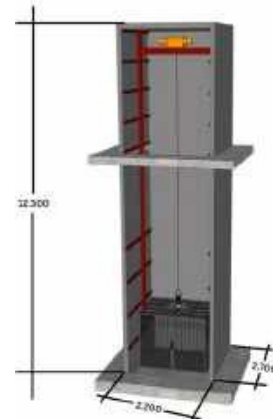
Ramp merupakan jalur atau permukaan miring yang menghubungkan antar tingkat 1 dan lainnya yang umumnya diperuntukan untuk lansia dan penyandang disabilitas. Pada perancangan ini, ramp akan digunakan untuk mencapai mezzanine atau level bangunan yang tidak cenderung tinggi. Ramp ini memiliki lebar 1,5 meter dengan material granite tile anti slip agar tidak licin.



**Gambar 15**

Konsep Sirkulasi Ramp  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)

Lift barang merupakan alat angkut vertikal untuk mengangkut barang. Pada perancangan ini lift barang akan digunakan untuk mengangkut buku – buku yang datang dan sudah di sortir menuju ruang koleksi lantai 2 dengan bentuk dan dimensi sebagai berikut :



**Gambar 16**

Konsep Sirkulasi Lift Barang  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)

### Konsep Ruang Dalam

Ruang dalam pada perpustakaan ini menyesuaikan dengan tema yang telah ditentukan yaitu tema futuristik. Penggunaan lantai granite tile berwarna cream menciptakan visual yang netral dan memperluas persepsi ruang secara visual. Pilihan warna cream ini mempertimbangkan psikologis untuk menciptakan suasana yang menenangkan dan hangat, kondisi ideal bagi aktivitas membaca dan berpikir. Dinding dalam perpustakaan ini dirancang dengan komposisi dinamis antara elemen kaca, permukaan solid, dan area bertekstur. Bagian dinding solid dengan cat putih memberikan kesan netral dan tidak membayarkan fokus akibat banyaknya warna pada buku koleksi. Elemen langit-

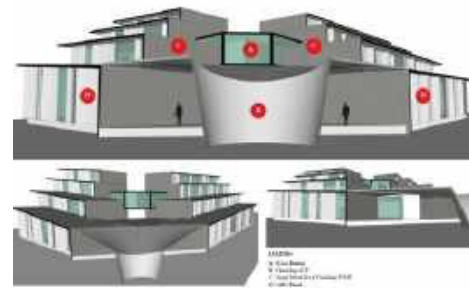
langit tinggi dan melengkung merupakan penerapan dari tema arsitektur futuristik. Bentuk melengkung yang asimetris akan dikombinasikan dengan LED strip light untuk menciptakan ambient lighting yang merata tanpa sumber cahaya yang terlihat. Penerapan ketiga elemen tersebut akan terlihat pada gambar dibawah ini :



**Gambar 17**  
Konsep Ruang Dalam  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)

### Konsep Fasad Bangunan

Fasad bangunan pada perancangan ini memiliki skala monumental, khususnya melalui penggunaan elemen entrance yang melengkung dengan material ACP (Aluminium Composite Panel). Proporsi bangunan dibuat seimbang antara elemen horizontal dan vertikal. Susunan massa bangunan yang bertingkat dan bersusun menyiku menunjukkan proporsi yang dinamis dan tidak monoton. Fasad bangunan memiliki tekstur diantaranya tekstur halus dan reflektif dengan penggunaan kaca dan finishing ACP pada bagian drop off, Tekstur seam metal roof finishing PVDF dan Panel GRC dengan tekstur yang solid dan matte. Dengan adanya variasi tekstur ini akan menciptakan pengalaman visual yang dinamis. Warna yang digunakan pada fasad bersifat monokromatik dengan dominasi putih, abu-abu, dan metalik, menciptakan kesan netral, elegan, dan futuristik. Elemen aksen utama ditampilkan pada bagian entrance di drop off yang memiliki bentuk lengkung besar yang menjadi identitas visual bangunan dan memperkuat narasi futuristik melalui bentuk organik dan material reflektif.

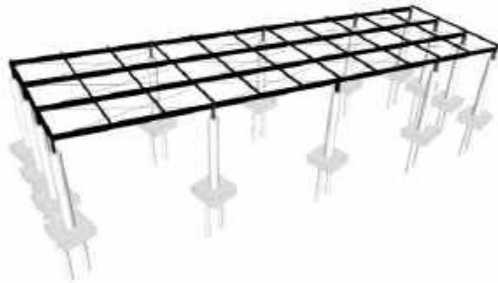


**Gambar 18**  
Konsep Fasad Bangunan  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)

### Konsep Struktur dan Konstruksi

Modul struktur yang akan digunakan pada perancangan ini adalah modul struktur semi regular, di mana pola penyusunan elemen struktural seperti kolom tetap mempertahankan keteraturan dan ritme yang konsisten, namun jarak antar elemen bervariasi sesuai kebutuhan ruang dan bentuk bangunan. Variasi ini muncul sebagai respons terhadap fungsi ruang yang berbeda misalnya seperti pelebaran modul pada area koleksi untuk menciptakan kesan luas dan terbuka, serta penyempitan modul pada koridor atau ruang penunjang untuk efisiensi ruang. Struktur kolom pada bangunan memiliki modul 8 meter yang sudah menciptakan ruang terbuka yang cukup besar. Sistem struktur yang akan digunakan adalah sistem struktur rangka batang. Struktur rangka dipilih karena struktur rangka merupakan struktur yang sederhana dan modular. Berdasarkan modul dan sistem struktur maka material yang akan digunakan adalah struktur beton. Beton bertulang memiliki kekuatan tekan yang tinggi, sehingga sangat efisien digunakan pada sistem struktur konvensional seperti balok dan pelat. Struktur beton akan dikombinasikan dengan struktur baja yang akan digunakan pada bagian atap (upper struktur). Pada sub struktur (pondasi) bangunan ini menggunakan pondasi foot plat, hal ini dikarenakan pondasi footplat dapat mendistribusikan beban bangunan ke permukaan tanah dengan lebih merata. Namun, dikarenakan rata – rata kondisi tanah di kota Denpasar tergolong lunak, maka dibutuhkan pondasi tak langsung

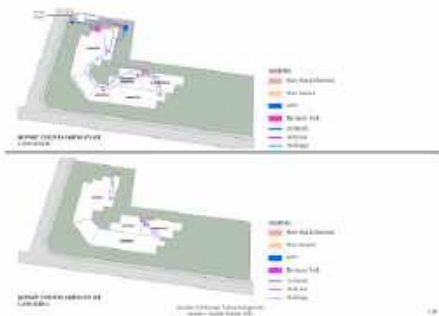
seperti bore pile. Pondasi bore pile dapat menembus tanah lunak hingga menemukan tanah keras yang lebih dalam dan lebih stabil.



**Gambar 19**  
Konsep Struktur  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)

### Konsep Utilitas Bangunan

Konsep utilitas pada site ini meliputi jaringan air, listrik, sampah, dan keamanan. Detail masing – masing jaringan utilitas akan dijelaskan pada gambar berikut :



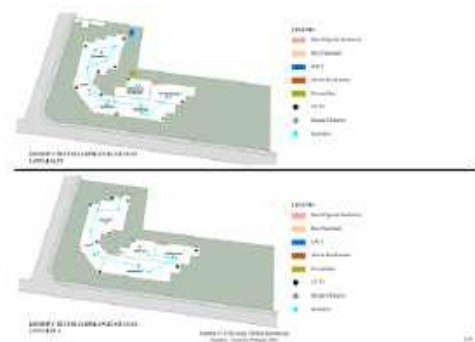
**Gambar 20**  
Konsep Utilitas Bangunan  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)



**Gambar 21**  
Konsep Utilitas Bangunan  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)



**Gambar 22**  
Konsep Utilitas Bangunan  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)



**Gambar 23**  
Konsep Utilitas Bangunan  
(Sumber : Analisis Pribadi, 2025)

## SIMPULAN

Pusat Kreativitas Penulis dan Pembaca di Kota Denpasar dirancang sebagai solusi untuk meningkatkan minat literasi masyarakat yang terhambat oleh penurunan aktivitas perpustakaan dan pengaruh penggunaan gadget. Bangunan ini menyediakan berbagai ruang yang mendukung aktivitas literasi, seperti ruang edukasi, pameran, hiburan, dan komersial. Dengan mengusung tema arsitektur futuristik, desain bangunan ini mengintegrasikan teknologi dan kenyamanan untuk menciptakan ruang literasi yang inovatif dan inspiratif. Konsep desain yang diusung adalah “Rumah Literasi Masa Depan”, yang mengutamakan kesederhanaan dan fungsionalitas.



## DAFTAR PUSTAKA

- Christianti, C. (2021). PERPUSTAKAAN UMUM DENGAN PENERAPAN “LEARNING COMMONS SEBAGAI PUSAT LITERASI DI KOTA SEMARANG (Doctoral dissertation, Unika Soegijapranata).
- Firmansyah, A. (2020). Konsep arsitektur futuristik dalam desain bangunan pendidikan. *Jurnal Arsitektur Wastu*, 19(1), 13–24.
- Gumilang, M. R., & Hantono, D. (2023). Kajian Konsep Arsitektur Futuristik pada Bangunan Museum Heydar Aliyev Center Azerbaijan. *Jurnal Arsitektur PURWARUPA* Volume, 7(2).
- Patikawa, J. F. (2020). PUSAT LITERASI DAN TAMAN BACA DI KOTA PONTIANAK, PROVINSI KALIMANTAN BARAT (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Patikawa, J. F. (2020). PUSAT LITERASI DAN TAMAN BACA DI KOTA PONTIANAK, PROVINSI KALIMANTAN BARAT (Doctoral dissertation, Universitas Atma Jaya Yogyakarta).
- Rahmawati, L. (2017). Perancangan pusat literasi anak dengan pendekatan edukatif dan rekreatif di Kota Surabaya. *Jurnal Arsitektur Komposisi*, 11(2), 101–112.
- Widodo, A. T., & Handayani, R. (2019). Revitalisasi perpustakaan sebagai ruang publik untuk meningkatkan budaya literasi. *Jurnal Pustakaloka*, 11(2), 45–54.